

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka peneliti simpulkan bahwa :

1. Pengembangan model pembelajaran multiliterasi pada mata pelajaran aqidah akhlak materi pergaulan remaja telah berhasil dikembangkan melalui prosedur penelitian yang didasari oleh model pengembangan R&D dan mengacu pada langka-langkah penelitian menurut Borg and Gall yang disederhanakan menjadi lima tahapan yaitu : penelitian dan pengumpulan data, desain produk (menentukan dan mengumpulkan bahan-bahan, penyusunan dan pengembangan materi ajar, menentukan gambar dan teks tulisan, penggabungan dan *finishing*), validasi desain, media dan materi yang di validasi oleh ahlinya masing-masing, revisi produk dan terakhir uji coba produk.
2. Keefektifan model pembelajaran multiliterasi ditunjukkan pada tahap terakhir yaitu uji coba produk dengan cara peserta didik mengisi angket dan tes pada *google form*, model pembelajaran multiliterasi ini mendapat nilai dari peserta didik dengan rata-rata 4 dengan kategori “Baik”,

sedangkan keefektifan dari model pembelajaran multiliterasi ini dapat ditunjukkan dari hasil tes skala kecil dan skala besar dengan tes skala kecil mendapat nilai rata-rata 80 dengan kategori baik. Sedangkan tes skala besar mendapat nilai rata-rata 80,71 dengan kategori baik.

B. Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas terdapat beberapa saran untuk berbagai pihak, antara lain :

1. Bagi pendidik

Pendidik sebaiknya menerapkan pola *long life education* atau belajar sepanjang hayat. Sebab seiring berkembangnya zaman, maka pola pribadi peserta didikpun semakin berubah. Oleh sebab itu pendidik harus bisa menerapkan hal tersebut agar proses pembelajaran yang dilakukan dapat dimengerti dan dapat diimplementasikan oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari sebab pola yang digunakan dapat diemengerti dengan mudah oleh peserta didik.

2. Bagi Peserta Didik

Peserta didik hendaknya lebih berkonsentrasi dan dapat lebih menghargai waktu saat berlangsungnya pembelajaran, sebab disaat pembelajaran dilakukan secara daring seperti ini memiliki banyak kekurangan diantaranya peserta didik akan sulit memahami pembelajaran apabila ia tidak berkonsentrasi. Model pembelajaran multiliterasi ini hadir agar peserta didik dapat dengan mudah memahami materi yang disampaikan oleh peserta didik agar dapat mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

3. Bagi Peneliti

Penelitian dapat menjadi acuan bagi peneliti untuk melakukan penelitian lanjutan.